

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses penciptaan naskah dan pertunjukan “Panggung Terakhir” dapat disimpulkan bahwa:

Pertama ide cerita yang terinspirasi dari kisah perjalanan aktor di atas panggung bisa menjadi sebuah karya yang menarik. Ada banyak kasus yang bisa diangkat dari kisah perjalanan aktor salah satunya tentang krisis identitas yang dialami aktor akibat sulit melepaskan peran-peran yang pernah ia mainkan di atas panggung. Hal tersebut sangat berpengaruh di kehidupan aktor sehari-hari. Beberapa aktor kelas dunia juga mengalami hal yang serupa diantaranya Adrien Brody dan Heath Ledger. Salah satu penyebab dari terjadinya kasus tersebut ialah penerapan metode “*the magic if*” milik Constantin Stanilavski yang mengharuskan aktor masuk lebih dalam ke peran yang ia mainkan dan melatihnya di kehidupan sehari-hari.

Kedua berdasarkan ide cerita di atas disusunlah tema yang akan menjadi gagasan pokok dalam membuat cerita secara utuh. Tema pada karya ini ialah “Perjuangan seorang aktor melepaskan peran-peran yang ia mainkan yang membuat ia mengalami krisis identitas”. Tema tersebut akan jadi penompang penulis untuk menuliskan cerita yang ingin disampaikan dan juga menjadi batasan agar cerita tak berkembang kearah lain yang memungkinkan keluar dari tema itu sendiri.

Ketiga dari tema di atas lahirlah sebuah naskah lakon yang berjudul

”Panggung Terakhir”. Naskah dengan dialog-dialog yang memiliki kekuatan bercerita dan pemeristiwaan yang cukup kompleks. Cerita dihadirkan dalam bentuk pertikaian batin seorang aktor yang mewujud pada tiga tokoh dengan karakter yang saling bertentangan. Di naskah yang berjumlah 16 halaman tersebut dimunculkan intertekstualitas dari teks-teks lama yang dihubungkan sesuai konteks yang ada. Teks-teks tersebut tentu saja bukan sekedar tempelan tetapi diramu lagi menjadi sebuah adegan yang menarik.

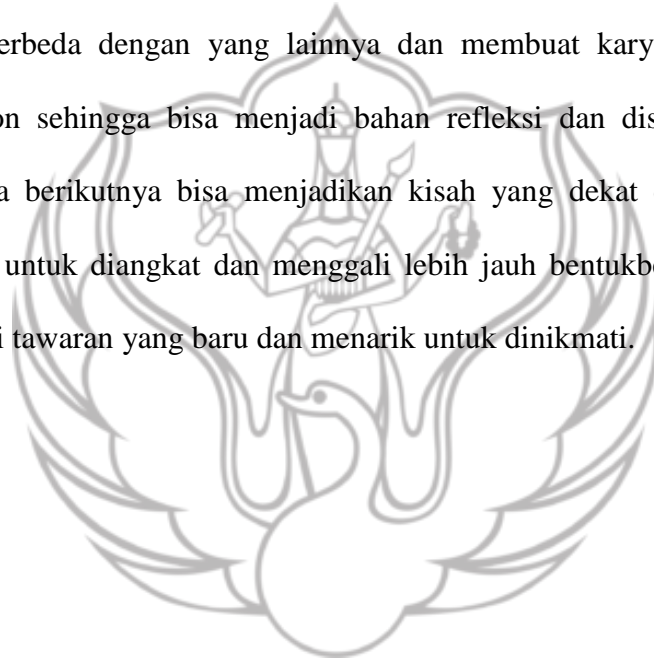
Keempat naskah “Panggung Terakhir” bisa dipentaskan dengan penawaran konsep pemanggungan yang berbeda dari yang lainnya dengan harapan bisa menjadi khasanah baru bagi pustaka naskah drama dan pertunjukan. Salah satunya dengan mengeksplorasi segitiga samasisi yang muncul di berbagai aspek pertunjukan. Tujuannya agar bisa menjadi angin segar bagi khasanah pertunjukan di Indonesia dan juga sebagai bahan refleksi oleh para aktor yang menampakkan kepada penonton dan pembaca bahwa kehidupan seorang aktor merupakan sesuatu yang cukup kompleks dan punya nilai tersendiri.

Kelima pada pertunjukan tersebut terdapat beberapa simbol yang bisa menjadi sebuah estetika sendiri dalam karya pertunjukan. Beberapa simbol yang dihadirkan diantaranya segitiga, sapu lidi, dan kursi. Simbol-simbol tersebut bisa dimaknai dari berbagai aspek yang tentunya masih berhubungan dengan pertunjukan. Misalnya saja simbo segitiga yang bisa ditemui di berbagai aspek pertunjukan, ia bisa memantul ke berbagai makna salah satunya adalah makna segitiga id, ego, dan superego milik Freud yang juga wakil dari tiga tokoh utama

dalam karya ini. Penonton juga bisa bebas mengkonotasikan makna dari segitiga atau simbol-simbol lainnya sesuai intepretasi atau pemahaman masing-masing.

## **B. Saran**

Penciptaan karya naskah dan pertunjukan yang mengangkat kisah hidup seorang aktor merupakan hal yang masih jarang dilakukan. Tetapi itu bukan hal yang tidak mungkin dilakukan sebab dekat kaitannya dengan kehidupan aktor tersebut. Kendala yang dihadapi adalah mencari bentuk dan konsep pertunjukan yang berbeda dengan yang lainnya dan membuat karya ini menetas di hati penonton sehingga bisa menjadi bahan refleksi dan diskusi. Oleh karenanya pencipta berikutnya bisa menjadikan kisah yang dekat dengan dirinya secara pribadi untuk diangkat dan menggali lebih jauh bentukbentuk karya yang bisa menjadi tawaran yang baru dan menarik untuk dinikmati.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Agra Hadi. 2022. *Kajian Intertekstual Julia Kristeva: Hubungan Intertekstual Syair Utawan Pesantren Gebang Tinatar Dengan Serat Wirid Hidajat Djati Karya Raden Ngabehi Ranggawarsita*. Jurnal Kebudayaan. Universitas Negeri Surabaya.
- Ates, Alex. 2023. *The Stanislavsky Method of Acting*. Backstage.com <https://www.backstage.com/magazine/article/the-definitive-guide-to-the-stanislavsky-acting-technique-65716/>
- Baldwin, Deborah. (2023). *Stage Makeup and Its Transformative Power for Students*. <https://dramamommaspeaks.com/2023/07/19/stage-makeup-and-its-transformative-power-for-students/>
- Brown, G. H. (2019). *Blurred Lines Between Role and Reality: A Phenomenological Study of Acting*. Antioch University Dissertation & Theses. <https://aura.antioch.edu/etds/548>
- Corson, Richard. (1975). *Stage Makeup*. New Jersey: Prentice Hall. Inc
- Cresswell, L., & Cage, E. (2019). 'Who Am I?': *An Exploratory Study of the Relationships Between Identity, Acculturation and Mental Health in Autistic Adolescents*. Journal of Autism and Developmental Disorders, 49(7), 2901–2912. <https://doi.org/10.1007/s10803-019-04016->
- Erikson, E.H. 1968. *Identity: Youth and Crisis*. New York: Norton & Company.
- Geer, Richard Owen. 1993. *Dealing with Emotional Hangover: Cool-down and the Performance Cycle in Acting*. *Theatre Topics*. Vol. 3, No 2. John Hopkins University Press.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Harkness, Jane. 2023. *Why Adrien Brody Was Never The Same After The Pianist* <https://www.looper.com/163803/>
- Hellerman, Jason. 2023. *How To Write Story Using Three-Act Structure* <https://www.backstage.com/magazine/article/three-act-structure-explained-75681/#>
- Iswantara, Nur. (2016). *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa
- Kristianto, I. & Wahyuni, A. (2022). *The Representation of Identity Crisis in Minari: A Critical Discourse Analysis*. Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol. 8, No. 2. UAJ.
- Merlin, Bella. (2018). *Konstantin Stanislavsky*. 2nd Edition. Routledge.
- Novianto, Wahyu. (2019). *Peta Teoritik Pengkajian Teater: Dari Teori Strukturalis Sampai Postrukturalis*. Jurnal Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya, 11(2), 129-138.
- Rule, Janice. 1973. *The Actor's Identity Crises: Postanalytic Reflections of*

- An Actress*. International Journal of Psychoanalytic Psychotherapy 2, no. 1.
- Sahid, Nur. 2019. *Semiotika Untuk Teater, Tari, Film, dan Wayang Purwa*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Soedarsono, R.M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Stanislavski, Constantin. 2007. *Persiapan Seorang Aktor* terjemahan Asrul Sani. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Stanislavski, Constantin. 2008. *Membangun Tokoh* terjemahan Teater Garasi. Jakarta: KPG
- Stanislavski, Constantin. 2006. *My Life in Art* terjemahan Max Arifin . Malang: Pustaka Kayutangan.

